

# Mantan Bupati dan Sekda Ende Menjadi Tersangka

KUPANG (Suara Karya): Kebocoran APBD Kabupaten Ende, Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) selama tiga tahun anggaran mencapai Rp 5 miliar sudah mulai mencapai titik terang. Kejaksaan Tinggi (Kejati) NTT yang melakukan gelar perkara, Senin (16/11), akhirnya menetapkan mantan Bupati Ende, Drs Paulinus Domi dan mantan Sekda Ende, Drs Iskandar Mberu sebagai tersangka,

Selain keduanya, Sem Matutina seorang pengusaha yang mendapat pinjaman dari sebagian dana APBD yang bocor tersebut juga telah ditetapkan sebagai tersangka.

Kajati NTT Faried Hariyanto yang dihubungi melalui Kasi Penyuluhan Kejati NTT, Muib, Selasa (17/11) menjelaskan, gelar perkara itu dipimpin langsung Kajati NTT. Hasilnya adalah kasus ini ditingkatkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan. Tiga orang penting sudah ditetapkan menjadi tersangka.

"Yang menjadi tersangka adalah tiga orang penting. Nama mereka sudah di kantong Pak Kajati. Tinggal kita libas," kata Muib tanpa mau menyebutkan nama ketiga tersangka sesuai hasil gelar perkara tersebut.

Ketika disebutkan tiga nama sesuai bocoran hasil gelar perkara, Muib tidak berkomentar. "Kita proses mereka sesuai aturan hukum yang berlaku," katanya singkat.

Muib menjelaskan, sesuai tekad Kajati NTT, kasus bocornya dana APBD Ende tiga tahun anggaran yakni 2006, 2006 dan 2008 senilai Rp 5 miliar (bukan Rp 3,5 miliar) harus diusut tuntas. Karena itu dalam waktu dekat mereka akan dipanggil untuk diperiksa.

Mengenai mantan Bupati Ende, Paulinus Domi yang kini menjabat sebagai anggota DPRD NTT yang harus mendapat izin pemeriksaan dari Mendagri, Muib mengatakan akan mengikuti prosedur yang berlaku.

Hasil audit BPK menemukan kebocoran dana APBD Kabupaten Ende selama tiga tahun anggaran yakni 2005, 2006 dan 2008 sebesar Rp 5 miliar lebih.